

**EKSPLORASI PERMAINAN GITAR ELEKTRIK
PADA LAGU *OFA LANGGA* DALAM ANSAMBEL
SASANDO**

Tugas Akhir S1 Seni Musik



Oleh:

Tulus Martin H. Koehuan
NIM. 0911324013

**Program Studi Seni Musik
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

2016

EKSPLORASI PERMAINAN GITAR ELEKTRIK
PADA LAGU *OFA LANGGA* DALAM ANSAMBEL
SASANDO

Diajukan oleh:

Tulus Martin H. Koehuan
NIM. 0911324013



Tugas Akhir ini diajukan
sebagai syarat untuk mengakhiri jenjang studi
Sarjana S1 Seni Musik dengan Minat Utama Pop-Jazz

Kepada,

Program Studi Seni Musik Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Juli 2016

Tugas Akhir Program Studi S1 Seni Musik ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan dinyatakan lulus pada tanggal 28 Juni 2016.

Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua



H. Mulyadi Cahyorahardjo, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/Anggota



Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn.
Penguji Ahli/Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 195606301987032001

MOTTO

**KERJA KERAS ADALAH KUNCI DARI SEBUAH
KEBERHASILAN**

*DIBALIK KEKUATAN YANG BESAR TERDAPAT TANGGUNG JAWAB
YANG BESAR*



**Karya tulis ini saya persembahkan kepada:
Papa, Mama, dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan
Serta seluruh keluarga besar "Koehuan-Manurung"**

INTISARI

Eksplorasi merupakan proses menjelajah untuk mencari kemungkinan baru dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak. Proses eksplorasi menggunakan pemahaman secara sistematis dalam mencari cara dengan bahan pemikiran, yang bertujuan untuk membentuk suatu konsep awal yang digunakan. Metode penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti untuk mendeskripsikan tentang eksplorasi permainan gitar elektrik dalam ansambel Sasando. Sasando adalah alat musik tradisi dari daerah Rote yang saat ini mulai banyak digemari oleh berbagai kalangan. Hal ini membuat penulis tertarik untuk mengangkat Sasando pada penelitian ini dimana bentuk penelitian berupa eksplorasi teknik Gitar Elektrik dalam ansambel Sasando. Beberapa teknik Gitar diimplementasikan pada Sasando seperti teknik *bending*, *tapping*, *palm mute*, dan *vibrato*. Selain teknik, peneliti juga mengeksplorasi Sasando dengan menggunakan aksesoris atau efek gitar elektrik. Aksesoris yang digunakan dalam penelitian ini adalah efek jenis distorsi dan delay. Eksplorasi teknik tersebut diterapkan dalam aransemen lagu daerah Rote yang berjudul *Ofa Langga*. Dalam aransemen tersebut, Sasando berperan sebagai pengiring utama dan juga sebagai solis pada bagian-bagian tertentu dengan tujuan untuk menonjolkan eksplorasi teknik Gitar yang digunakan dalam Sasando. Dalam bentuk penyajiannya, Sasando dimainkan dalam format ansambel berjumlah 5 orang yang berkolaborasi dengan instrumen combo, instrumen gesek, dan instrumen tiup.

Kata kunci: Eksplorasi, permainan gitar, *Ofa Langga*, ansambel Sasando

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas anugerah Nya selama proses penulisan tugas akhir ini. Di tengah kondisi yang penuh dengan tekanan saya bersyukur bisa menyelesaikan tugas akhir ini. Untuk itu, saya berterimakasih kepada banyak pihak, baik kepada staf akademik Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun orang-orang terdekat yang telah membantu kelancaran penulisan ini:

1. Dr. Andre Indrawan. M. Hum., M. Mus selaku Ketua Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta yang telah mengizinkan dan membantu penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
2. A. Gathut Bintarto Triprasetyo S. Sos., S. Sn, M.A. selaku Sekretaris Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah membantu kelancaran penulis menempuh pendidikan selama tercatat sebagai mahasiswa.
3. Drs. Hari Martopo., M. Sn. Selaku dosen wali yang telah membantu, mendampingi dan membimbing penulis selama menempuh kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. H. Mulyadi Cahyarahardjo., S.Sn., M. Sn. atau lebih akrab disapa pak Imoeng, selaku dosen pembimbing I atas kesediaannya untuk meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan saran yang baik dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terima kasih atas ilmu yang diberikan selama proses bimbingan.

5. Drs. Haris Natanael Sutaryo, M.Sn. selaku dosen mayor dan penguji ahli atas sumbangsih ilmu yang sudah diberikan selama penulis menempuh pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta
6. Segenap dosen di Jurusan Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas ilmu dan wawasan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Jurusan Musik.
7. Kedua orang tua penulis, Jonathan E. Koehuan S.Tp. MP dan R.J.E Manurung., S.Tp yang selalu ada untuk memberi semangat dan mendoakan, mendukung sepenuhnya dalam banyak hal yang tidak mungkin bisa penulis balas semua sehingga membuat penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan lancar. Terimakasih ayah dan ibu tercinta.
8. Puteri Isabella N. Tampubolon S.Far., APT., kekasih yang selalu dengan sabar menemani, memahami dan menyemangati penulis selama penulisan tugas akhir ini.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2009: Dona, Tanhana, Julius, Dwi, Acheng, Roy, Tito, Arum, Mas Bayu, Gio, Gulfo.
10. Hadi, Desmon, Helmi, Bro Nuel yang telah meluangkan waktunya untuk kuartet skripsi sampe subuh.
11. Kepada teman dan sahabat tercinta Muchlis Farmansyah S.Sn. atas energi positif dan memberi wadah penampungan untuk bisa mengerjakan tugas akhir ini serta masukan dan dukungannya.
12. Nusa Tuak yang sudah membantu penulis dalam resital tugas akhir dan juga sumbangan tenaga dan pikiran selama proses berlangsung.

13. Tito, Suta, Themy, Dana, Aditya, Ali, Inyong, Josep, Gunawan, Bernard, Anggit, Fado, Ezra, Vicky dan Ochu atas dukungan dan semangat dari awal proses latihan sampai konser. Kalian luar biasa!
14. Teman-teman Ikatan Keluarga Mahasiswa Timur.
15. Bro Lutfi Hudo selaku Stage Manager yang sudah bekerja luar biasa sabar dan memberi energi positif terhadap penulis.
16. Mas Nugroho beserta staff Akmawa yang tidak pernah bosan mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan masa studi.
17. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Kritik dan saran membangun yang sangat diharapkan dalam penulisan selanjutnya.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Penulis

Tulus Martin H. Koehuan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
INTISARI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR NOTASI.....	xi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	3
E. Metode Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teoritis	8
1. Tinjauan Tentang Musik.....	8
2. Pengertian Eksplorasi	11
3. Sekilas Tentang Ansambel.....	12
a. Pengertian Ansambel	12
b. Sejarah Dan Perkembangan Sasando.....	14

1) Sejarah.....	14
2) Bagian-Bagian Sasando	18
3) Jenis-Jenis Sasando.....	20
a) Sasando Gong	20
b) Sasando Biola	21
c) Sasando Elektrik	24
B. Prinsip – Prinsip Yang Diterapkan Dalam Ansambel.....	27
 BAB III. PEMBAHASAN	
A. Bentuk Lagu.....	28
1. Sejarah Singkat.....	28
2. Struktur Bentuk Lagu <i>Ofa Langga</i>	31
B. Analisis Aransemen.....	34
1. Konsep Gagasan Aransemen.....	34
2. Perubahan Bentuk Musikal Lagu	34
C. Deskripsi Bagian-Bagian Dalam Aransemen	35
1. Intro.....	35
2. Bait.....	46
3. Interlude	54
4. Coda	65
D. Eksplorasi Permainan Gitar Elektrik Dalam Ansambel Sasando	66
1. Bending	66
2. Vibrato.....	68
3. Palm Mute	69
4. Tapping	71
 BAB IV. PENUTUP	
A. Kesimpulan	75
B. Saran	76
 DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sasando Gong	19
Gambar 2. Sistem tata nada pada Sasando	23
Gambar 3. Sasando Elektrik	25
Gambar 4. Tiang penyangga Sasando	26
Gambar 5. Teknik <i>bending</i> pada Gitar Elektrik dan Sasando	67
Gambar 6. Teknik <i>vibrato</i> pada instrumen Gitar dan Sasando	69
Gambar 7. Teknik <i>palm mute</i> pada instrumen Gitar dan Sasando.....	71
Gambar 8. Teknik <i>tapping</i> pada instrumen Gitar dan Sasando	73



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Melod Lagu <i>Ofa Langga</i>	33
Notasi 2. Nada pembuka aransemen pada Sasando dua.....	36
Notasi 3. Nada pembuka aransemen pada Sasando satu	36
Notasi 4. Pola iringan pada instrument gesek dan tiup dan Sasando	37
Notasi 5. Motif melodi pada Sasando	38
Notasi 6. Pola melodi pada instrumen Sasando dan Gitar Elektrik	38
Notasi 7. Melodi pada instrumen Sasando	39
Notasi 8. Motif iringan frase tanya pada instrumen gesek dan Sasando ..	40
Notasi 9. Iringan frase a' pada instrumen gesek dan Sasando.....	41
Notasi 10. Iringan frase jawab a' pada instrumen tiup dan Sasando.....	42
Notasi 11. Melodi lagu pada instrumen Sasando dan Gitar Elektrik	43
Notasi 12. Instrumen gesek dan Sasando	44
Notasi 13. Instrumen tiup dan Sasando	45
Notasi 14. Melodi utama dengan teknik <i>delay</i> dan <i>anticipation</i>	46
Notasi 15. Melodi lagu pada ansambel Sasando.....	47
Notasi 16. Iringan pada instrumen combo	48
Notasi 17. Pola sinkopasi pada instrumen gesek dan tiup.....	48
Notasi 18. Pola sinkopasi pada instrumen Sasando dan combo	49
Notasi 19. Imitasi teknik arpeggio pada instrumen gesek.....	50
Notasi 20. Pola iringan pada instrumen gesek dan tiup.....	51
Notasi 21. Pola iringan pada frase kalimat jawab	52
Notasi 22. Motif Triol pada instrumen Sasando	53
Notasi 23. Melodi lagu pada periode B	54
Notasi 24. Motif Te'o Renda pada iringan ansambel Sasando.....	55
Notasi 25. Aplikasi teknik <i>bending</i> dan <i>vibrato</i> dalam Sasando Gong....	56
Notasi 26. Motif iringan pada Sasando Gong.....	56
Notasi 27. Melodi pada instrumen Sasando Gong.....	57
Notasi 28. Motif iringan bagian tengah interlude	57
Notasi 29. Motif iringan pada Sasando Gong.....	58
Notasi 30. Motif solo dengan menggunakan teknik <i>tapping</i>	59
Notasi 31. Motif iringan pada instrumen gesek dan tiup.....	60
Notasi 32. Motif iringan pada instrumen gesek dan tiup.....	61
Notasi 33. Melodi pada instrumen Sasando Gong dan Gitar Elektrik	62
Notasi 34. Motif iringan pada instrumen gesek dan tiup.....	63
Notasi 35. Iringan pada instrumen combo dan Sasando.....	64
Notasi 36. Bagian unison dan <i>tutti</i> pada akhir aransemen.....	65
Notasi 37. Permainan Sasando dengan menggunakan teknik <i>bending</i>	67
Notasi 38. Teknik <i>vibrato</i> pada instrumen Sasando.....	68
Notasi 39. Penggunaan teknik <i>palm mute</i> pada instrumen Sasando	70
Notasi 40. Penggunaan teknik <i>tapping</i> dalam instrumen Sasando	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap negara memiliki kekhasan tersendiri yang membedakannya dari bangsa lain. Kekhasan tersebut dipengaruhi oleh adanya budaya dari setiap negara. Demikian pula pola tingkah laku masyarakat juga ditentukan dari budaya negara itu sendiri. Oleh sebab itu setiap masyarakat mempunyai tanggung jawab untuk melestarikan budaya negaranya agar terus menjadi ciri khas dari negara.

Di Indonesia sendiri terdapat beberapa suku salah satunya adalah suku Rote yang terdapat di Kepulauan Rote Provinsi Nusa Tenggara Timur. Rote adalah sebuah pulau yang dahulu dikenal dengan sebutan “*Lolo Neo Do Tenu Hatu*” ada juga yang menyebutnya “*Nes Do Male*” atau “*Lino Do Nes*”.¹ Rote beserta pulau-pulau kecil disekitarnya berstatus sebagai kabupaten dengan nama Kabupaten Rote Ndao melalui Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2002.²

Salah satu bentuk kesenian yang ada di Kabupaten Rote adalah alat musik tradisional Sasando. Sasando menurut asal katanya dalam bahasa Rote, Sasandu, memiliki arti alat yang bergetar atau berbunyi.³ Sasando berfungsi sebagai musik hiburan, baik hiburan pribadi maupun hiburan dalam sebuah peristiwa masyarakat seperti hiburan untuk keluarga yang sedang berduka, hiburan dalam pernikahan,

¹Andre Z. Soh damn Maria N.D.K Indrayana , *Rote Ndao Mutiara Dari Selatan, Falsafah dan Pandangan Hidup Suku Rote Tentang Lontar*, Jakarta: Yayasan Kelopak, 2008, p. 1-2.

² http://id.wikipedia.org/wiki/Kepulauan_Rote Diakses pada tanggal 22 Oktober 2015

³Djony L.K Theedens, *Pedoman Permainan Sasando*, Kupang: CV. Pengharapan Karya Abadi, 1996, p. 2.

peresmian, dan acara penyambutan. Ada beberapa versi mengenai penemu Sasando, namun terdapat beberapa sumber lisan berdasarkan legenda, bahwa Sasando ditemukan atau diciptakan oleh Pupuk Soroba, melalui suatu inspirasi sewaktu ia menyaksikan seekor laba-laba yang besar sedang asik memainkan jaring (sarangnya) sehingga terdengar alunan bunyi yang indah. Berdasarkan pengalamannya itu, ia ingin menciptakan suatu alat yang dapat mengeluarkan bunyi yang indah.⁴

Terdapat 2 jenis Sasando yang ada di Rote, Sasando Gong dan Sasando Biola (viol). Sasando Gong adalah alat musik yang menggunakan tangga nada pentatonik. Dawai-dawai dari Sasando ini disesuaikan dengan perkembangan Gong yaitu mula-mula tujuh buah, kemudian menjadi sembilan buah, dan terakhir ditambah lagi satu lalu menjadi 10 buah. Jumlah dawai ini (7, 9, 10 buah) melambangkan siklus kehidupan manusia atau janin serta kemahakuasaan Khalik⁵. Sasando Biola adalah alat musik menggunakan tangga nada diatonik. Sasando Biola diciptakan setelah masuknya alat musik Biola dari Portugis (Eropa). Menurut beberapa sumber lisan bahwa pencipta Sasando Biola adalah Cornelis Frans.⁶

Sasando tergolong dalam jenis alat musik *chordophones*, yaitu alat musik yang memiliki sumber bunyi dari jenis tali, kawat, serat, dan sebagainya yang direntangkan.⁷ Sasando dimainkan dengan cara dipetik pada dawai seperti Gitar

⁴Paul A. Haning, *Sasandu: Alat Musik Tradisional Masyarakat Rote-Ndao*, Kupang: CV Kairos, 2009, p. 11.

⁵*Ibid*, p. 20.

⁶*Ibid*, p. 18.

⁷Sri Hendarto, *Organologi Akustika I & II*, Yogyakarta: Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2002, p. 5.

yang dapat memainkan rhytm, melodi, dan bass secara bersamaan. Sasando dimainkan dengan 2 tangan dari arah yang berlawanan, kiri ke kanan dan kanan ke kiri. Tangan kiri berfungsi memainkan melodi dan bass, sementara tangan kanan bertugas memainkan akord.

Sasando dapat dimainkan dalam format solo maupun ansambel. Hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti dan mengeksplorasi permainan Gitar Elektrik dalam format ansambel Sasando. Dalam penelitian ini penulis ingin mengeksplorasi alat musik Sasando untuk memainkan gaya musik dunia diluar gaya musik tradisi. Oleh sebab itu beberapa aransemen lagu daerah akan dirancang untuk permainan Gitar Elektrik dan ansambel Sasando dalam format band tanpa meninggalkan ciri khas dari Sasando sebagai alat musik tradisi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan teknik permainan Gitar Elektrik dalam ansambel Sasando?
2. Seberapa jauh tingkat ekplorasi teknik permainan Gitar dalam ansambel Sasando?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan teknik permainan Gitar Elektrik kedalam ansambel Sasando.
2. Untuk mengetahui sejauh mana tingkat eksplorasi permainan Gitar kedalam ansambel Sasando.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan teknik permainan Sasando, sejarah Sasando dan teknik permainan Gitar Elektrik. Untuk memperkaya penelitian agar lebih lengkap, maka penulis mengutip beberapa sumber tertulis lainnya seperti sejarah musik, teori musik, dan aransemen sebagai pelengkap penulisan karya tulis ini. Beberapa referensi yang mendukung pengetahuan serta pemahaman mengenai topik ini yaitu sebagai berikut.

Djony L.K. Thedeens dalam bukunya yang berjudul *Pedoman Permainan Sasando* (1996) berisi tentang pola dan teknik permainan Sasando. Dalam bukunya tersebut ia memaparkan tata cara permainan Sasando dan cara membaca notasi pada Sasando. Pada buku ini juga dilengkapi dengan beberapa lagu daerah yang dapat dimainkan dalam instrumen Sasando.

Terdapat beberapa versi mengenai penemu Sasando. Namun terdapat beberapa sumber lisan berdasarkan legenda. Seperti yang dijelaskan Paul. A. Haning dalam bukunya yang berjudul *Sasandu: Alat Musik Tradisional Rote-Ndao* (2009) bahwa Sasando ditemukan oleh Pupuk Soraba. Dalam bukunya tersebut ia menjelaskan tentang sejarah dan kehidupan masyarakat rote yang digambarkan secara detail.

Pembahasan mengenai eksplorasi aransemen telah dijelaskan oleh Genichi Kawakami (1975). Dalam bukunya dibahas tentang pengembangan aransemen serta penerapannya. Dalam buku ini juga membahas tentang pengertian dasar

aransemen, pola ritmik dan cara membuat frase/melodi. Misalnya pada penjelasan terhadap beat atau rhytm dan berbagai pilihan yang ditawarkan untuk menghasilkan aransemen musik yang kaya warna. Buku ini sangat membantu penulis dalam proses pengerjaan aransemen, terutama yang berhubungan dengan eksplorasi musik yang akan disajikan.

Berbicara mengenai aransemen, penggarapan aransemen tidak lepas dari unsur-unsur musik. Dalam hal ini Karl-Edmund Prier Sj dalam bukunya Ilmu Bentuk Musik memaparkan tentang unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah lagu meliputi definisi figure, motif, frase, tema dalam proses analisis struktural dari sebuah karya musik. Analisis merupakan salah satu unsur penting yang tidak boleh dilupakan oleh para arranger, komponis, maupun siapa saja yang berkecimpung di ranah musik.

E. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif secara deskriptif. Selain itu, penulis juga menggunakan metode eksploratif, yaitu metode dengan tujuan ingin menggali secara luas tentang sebab-sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu.⁸ Proses penelitian ini dilakukan dengan berbagai tahap.

1. Observasi (Pengumpulan Data)

Dalam melakukan penelitian terdapat langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan. Hal ini berupa penerapan metode ilmiah dalam penelitian.

⁸Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006, p. 7.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian yang dilakukan adalah melalui pendekatan study kasus.

a. Studi Pustaka

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan studi pustaka berupa referensi buku buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, sebagai bukti autentik untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan skripsi ini.

b. Wawancara

Pada tahap wawancara akan dilakukan wawancara kepada pemain ansambel Sasando untuk mengetahui metode yang digunakan dalam instrumen Sasando.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Pengumpulan data penelitian ini juga diambil dari dokumentasi berupa foto dan video proses latihan, rekaman audio, video penampilan, dan catatan harian dari peneliti yang diambil saat melakukan penelitian.

2. Analisis data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis data yang telah diperoleh dari observasi yang telah dilakukan dan buku-buku yang didapat dijadikan sumber penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap akhir dari pelaksanaan tugas penelitian. Hasil dari penelitian dilaporkan sebagai tugas akhir dalam bentuk skripsi.

F. Sistematika Penulisan

Karya tulis ini terdiri dari empat bab. Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan. Pada bab dua berisi tentang latar belakang musik, pengertian eksplorasi, sejarah tentang alat musik Sasando, pengertian ansambel dan konsep dasar ansambel. Pada bab ketiga berisi tentang struktur bentuk lagu *Ofa Langga*, analisis aransemen dan eksplorasi permainan Gitar dalam ansambel Sasando. Pada bab akhir yaitu bab keempat merupakan penutup dari penulisan Tugas Akhir yang berisi kesimpulan dan saran.

